

## HUBUNGAN ANTARA KOMITE AUDIT DENGAN KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN: KUALITAS AUDITOR SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Galih Satria Dirgantara  
Sudarno

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

### **ABSTRACT**

*This study to analyze the influence of the audit committee to the timeliness of financial reporting with the quality auditors as varabel intervening. This study makes the quality of the auditor as an intervening variable because of the relationship of the audit committee as a body established by the board of directors in a company whose job is to choose the external auditors where external auditors are good is the auditor who has qualities that will tend to more quickly complete the audit assignment they receive so that financial reporting can be achieved in a timely manner.*

*The samples used are 297 companies listed on the Stock Exchange in 2010-2012. The results of this study identified that the audit committee has an influence on the quality of auditors and the quality of the auditor has an influence on the timeliness of financial reporting.*

*Keywords: timeliness, financial reporting, the audit committee, auditor quality.*

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Sedangkan Laporan keuangan menurut Financial Accounting standart Board (FASB) dalam Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1 tahun 1978 adalah dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor dan pemakai lainnya untuk mengambil keputusan investasi, kredit dan yang serupa secara rasional. Owusu dan Anshah dalam Pasca dan Roza (2013) berpendapat laporan keuangan yang diserahkan tepat waktu akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien terhadap pasar saham untuk fungsi evaluasi dan penetapan harga (pricing) serta membantu mengurangi tingkat insider trading, kebocoran dan rumor di pasar saham. IAI (2002), juga menyatakan bahwa manfaat suatu laporan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu.

Menurut Bapepam batas keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah tanggal 31 Maret. Sesuai dengan ketentuan Bapepam Nomor X.K.2 tahun 2002 yang mewajibkan perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit paling lambat dalam waktu 90 hari atau akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Oleh karena itu Informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu atau sesegera mungkin untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat didalamnya, sehingga keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil.

Tujuan pembentukan komite audit menurut KNKG adalah memastikan laporan keuangan yang dikeluarkan tidak menyesatkan dan sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku umum, memastikan bahwa internal kontrolnya memadai, menindaklanjuti terhadap dugaan adanya penyimpangan yang material di bidang keuangan dan implikasi hukumnya dan merekomendasikan seleksi auditor eksternal. Salah satu tugas komite audit adalah merekomendasikan seleksi auditor eksternal sebagai salah syarat untuk melaporkan

---

laporan keuangan yang telah diaudit ke BAPEPAM. Dalam hal ini, komite audit memiliki kecenderungan memilih auditor eksternal yang memiliki kualitas yang baik. Sedangkan tolak ukur dari kualitas auditor dapat dilihat dari Kantor Angkutan Publik (KAP) berasal, karena kualitas auditor dapat diketahui melalui apakah Kantor Angkutan Publik (KAP) tersebut berafiliasi dengan the big four atau tidak. Karena literatur yang ada memaparkan bahwa KAP besar dengan reputasi mereka yang lebih terjaga, dalam hal ini adalah the big four dibandingkan dengan non big four akan memilih sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kualifikasi yang memadai sebagai auditor dalam perekrutan karyawannya sehingga akan cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima sehingga pelaporan keuangan secara tepat waktu dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan faktor masih seringnya perusahaan yang terdaftar di BEI terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya di BAPEPAM meskipun fakta yang ada pihak berwenang telah menerapkan aturan yang jelas tentang penyampaian laporan keuangan dan disertai sanksi tegas apabila ada pihak yang melanggar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menjadikan kualitas auditor sebagai *Intervening variable* atau variabel perantara karena adanya hubungan komite audit sebagai badan yang dibentuk oleh direksi dalam suatu perusahaan yang salah satu tugasnya adalah memilih auditor eksternal dimana auditor eksternal yang baik adalah auditor yang memiliki kualitas sehingga akan cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima sehingga pelaporan keuangan secara tepat waktu dapat tercapai.

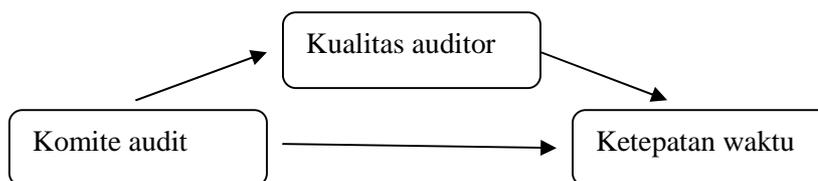
### Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diteliti dirumuskan dalam pertanyaan:

- Apakah komite audit berpengaruh langsung terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- Apakah komite audit berpengaruh langsung terhadap kualitas auditor?
- Apakah kualitas auditor berpengaruh langsung terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

### KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### Kerangka Pemikiran



#### Komite Audit dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan publik sangat penting, karena di dalam suatu perusahaan publik terdapat banyak kepentingan baik dari sisi internal maupun dari sisi eksternal yang keduanya dijumpai oleh fungsi dari komite audit sehingga faktor *Good Corporate Governance* dari suatu perusahaan publik dapat terpenuhi, salah satunya adalah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

H1 : Komite Audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### Komite Audit dan Kualitas auditor

Komite audit yang ahli dalam hal keuangan memiliki kecenderungan memilih auditor eksternal yang memiliki kualitas yang baik. Sedangkan tolak ukur dari kualitas auditor dapat dilihat dari Kantor Angkutan Publik (KAP) berasal, karena kualitas auditor dapat

diketahui melalui apakah Kantor Angkutan Publik (KAP) tersebut berafiliasi dengan *the big four* atau tidak. KAP besar dengan reputasi mereka yang lebih terjaga, dalam hal ini adalah *the big four* dibandingkan dengan *non big four* akan memilih sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kualifikasi yang memadai.

H2 : Komite Audit berpengaruh terhadap kualitas auditor.

### **Kualitas Auditor dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Perusahaan yang sudah *go public* memerlukan jasa auditor eksternal yang memiliki kualitas yang baik sehingga dapat membantu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara berkala dan tepat waktu. Literatur yang ada memaparkan bahwa KAP besar dengan reputasi mereka yang lebih terjaga, dalam hal ini adalah *the big four* lebih memiliki reputasi yang lebih baik dibandingkan dengan *non big four*.

H3 : Kualitas Auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Ketepatan waktu adalah rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan ditutup yaitu pada tanggal 31 desember hingga tanggal ketika informasi keuangan tersebut diumumkan ke publik berhubungan dengan informasi keuangan yang akan dilaporkan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan Bapepam Nomor X.K.2 tahun 2002 yang mewajibkan perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit paling lambat dalam waktu 90 hari atau akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir yang dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana kategori 0 untuk perusahaan manufaktur yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Komite audit adalah suatu badan yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam suatu perusahaan yang bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan dan menjaga independensi akuntan pemeriksa internal terhadap tim manajemen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Semakin banyak anggota komite audit yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan maka semakin banyak pula sumber informasi dan pengetahuan yang dimiliki sehingga diharapkan dapat mengarahkan komite audit untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan lebih objektif sehingga pemberian rekomendasi proses auditing yang akan dilakukan oleh auditor eksternal semakin mengarah kepada KAP yang berkualitas, dalam hal ini adalah KAP yang berafiliasi dengan KAP *the big four*. Sehingga, ukuran komite audit diukur dari jumlah total anggota komite audit dibanding dengan anggota komite audit yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan atau finance.

3. Variabel perantara (*Intervening Variable*)

Kualitas auditor adalah kualitas yang dimiliki oleh auditor external atau KAP dalam menyelesaikan tugas audit yang diberikan oleh klien dan dapat menjamin tidak terdapat salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan audit. Tolak ukur dari kualitas auditor dapat dilihat dari Kantor Angkutan Publik (KAP) berasal, karena kualitas auditor dapat diketahui melalui apakah Kantor Angkutan Publik (KAP) tersebut berafiliasi dengan *the big four* atau tidak. Karena literatur yang ada memaparkan bahwa KAP besar dengan reputasi mereka yang lebih terjaga, dalam hal ini adalah *the big four* dibandingkan dengan *non big four* akan memilih sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kualifikasi yang memadai sebagai auditor dalam perekrutan karyawannya sehingga akan cenderung lebih cepat

menyelesaikan tugas audit yang mereka terima sehingga pelaporan keuangan secara tepat waktu dapat tercapai. Hal ini dapat diukur menggunakan variabel dummy, dimana kategori 0 untuk KAP yang tidak berafiliasi dengan *the big four* dan kategori 1 untuk KAP yang berafiliasi dengan *the big four*.

### Populasi dan Sampel

Prosedur pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling serta yang menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, struktur komite audit dan laporan auditor independen untuk periode 2010, 2011, 2012.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan, profil perusahaan, struktur komite audit, laporan auditor independen dan data penyampaian laporan keuangan perusahaan ke Bapepam periode 2010, 2011, 2012.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data-data tersebut diperoleh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan *website*/situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan Bapepam tahun 2010, 2011, 2012.

### Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebasnya kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal) (Ghozali, 2005 h. 8).

### Uji Deteksi Pengaruh Variabel Intervening

Menurut Baron dan Kenny (1986) dalam Ghozali (2011), suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*).

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M). Standar error koefisien **a** dan **b** ditulis dengan **Sa** dan **Sb**, besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini:

$$t = \frac{b_1 \cdot b_2}{\sqrt{b_1 \cdot Se_2^2 + b_2 \cdot Se_1^2 + Se_1^2 \cdot Se_2^2}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

### Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) karena menurut (Ghozali, 2005, h. 8) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini. *Logistic regression* digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel komite audit dan kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan.

*logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Jadi logistic regression umumnya dipakai jika asumsi multivariate normal distribution tidak dipenuhi (Imam Ghozali, 2005, h.225)

Model analisis *logistic regression* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Ln(TL/1-TL) = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Ln(TL/1-TL)$  = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

(X1) = Komite Audit

(X2) = Kualitas auditor

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_2$  = Koefisien masing-masing variabel

e = Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Logistik Model 1

Untuk menguji hipotesis 1 adanya pengaruh variabel Komite Audit terhadap kualitas auditor dilakukan dengan analisis regresi logistik karena variabel dependen (kualitas auditor) diukur dengan data yang berbentuk *dummy*.

### Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Test*)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.1825	0.2201	18	18.8307	6	5.16931	24	0.17013
2	0.2201	0.2201	15	19.4977	10	5.50228	25	4.71408
3	0.2201	0.2201	21	19.4977	4	5.50228	25	0.52592
4	0.2201	0.4192	21	17.3266	4	7.67340	25	2.53732
5	0.4192	0.4192	16	13.9396	8	10.0604	24	0.72653
6	0.4192	0.4192	14	14.5204	11	10.4796	25	0.04449
7	0.4192	0.4192	20	14.5204	5	10.4796	25	4.93303
8	0.4192	0.4192	13	14.5204	12	10.4796	25	0.37978
9	0.4192	0.4192	13	13.9396	11	10.0604	24	0.15108
10	0.4192	0.4771	14	14.4624	11	10.5376	25	0.03508
11	0.4771	0.6485	7	10.1578	18	14.8422	25	1.65354
12	0.6485	0.6485	8	8.78664	17	16.2134	25	0.10859
	Total		180	180.000	117	117.000	297	15.9796
H-L Statistic			15.9796	Prob. Chi-Sq(10)				0.1002
Andrews Statistic			16.6517	Prob. Chi-Sq(12)				0.1632

Sumber : Data diolah menggunakan *eviews 6*

Hasil pengujian kesamaan model prediksi dengan observasi diperoleh nilai H-L Statistic sebesar 15,9796 dengan signifikansi sebesar 0,1002. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti tidak diperoleh adanya perbedaan antara data estimasi model regresi logistik dengan data observasinya. Hal ini berarti bahwa model tersebut sudah tepat dengan tidak perlu adanya modifikasi model.

### Overall Model Fit

<b>McFadden R-squared</b>	<b>0.059071</b>	Mean dependent var	0.393939
S.D. dependent var	0.489446	S.E. of regression	0.470156
Akaike info criterion	1.275212	Sum squared resid	65.20876
Schwarz criterion	1.300086	Log likelihood	-187.3690
Hannan-Quinn criter.	1.285170	Restr. log likelihood	-199.1319
<b>LR statistic</b>	<b>23.52572</b>	Avg. log likelihood	-0.630872
<b>Prob(LR statistic)</b>	<b>0.000001</b>		
Obs with Dep=0	180	Total obs	297
Obs with Dep=1	117		

Sumber : Data diolah menggunakan *eviews 6*

Pengujian kemaknaan prediktor secara bersama-sama dalam regresi logistik menunjukkan nilai LR statistik sebesar 23,5257. Nilai signifikansi uji diperoleh sebesar 0,00001. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna dalam menjelaskan hubungan komite audit dengan kualitas auditor.

**Koefisien Determinasi**

Hasil nilai *R-Square* dari regresi logistik digunakan untuk mengetahui besarnya kualitas auditor yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai McFadden  $R^2$  sebesar 0,05907. Hal ini berarti bahwa hanya 5,907% variasi penggunaan kualitas auditor dapat dijelaskan oleh prediktor komite audit yang digunakan dalam penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-2.203862	0.409770	-5.378287	0.0000
KOMITE_AUDIT	2.816466	0.610195	4.615683	0.0010

Sumber : Data diolah menggunakan eviews 6

Pengujian kemaknaan pengaruh variabel Komite Audit terhadap Kualitas Auditor dapat dilihat dari nilai Z dan signifikansinya. Dalam hal ini diperoleh nilai Z sebesar 4,6156 dengan signifikansi sebesar 0,010. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Komite Audit terhadap Kualitas Audit. Sehingga Hipotesis **1 diterima**.

**Analisis Regresi Logistik Model 2**

Untuk menguji hipotesis 2 dan 3 adanya pengaruh variabel Komite Audit dan Kualitas Auditor terhadap ketepatanwaktu (TIMELINES) dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen (ketepatanwaktu) diukur dengan data yang berbentuk *dummy*, dimana variabel ini merupakan variabel yang dinyatakan dalam nilai 0 untuk menunjukkan tidak tepat waktu dan nilai 1 yang menunjukkan tepat waktu.

**Uji Kesesuaian Model (Goodness of Fit Test)**

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.7767	0.7767	5	6.47452	24	22.5255	29	0.43233
2	0.7767	0.7767	8	6.69778	22	23.3022	30	0.32596
3	0.7767	0.8408	6	4.99134	23	24.0087	29	0.24621
4	0.8408	0.8408	7	4.77720	23	25.2228	30	1.23015
5	0.8408	0.8408	3	4.77720	27	25.2228	30	0.78637
6	0.8408	0.8890	3	4.06004	26	24.9400	29	0.32182
7	0.8890	0.9660	1	1.54677	29	28.4532	30	0.20379
8	0.9660	0.9660	0	0.98621	29	28.0138	29	1.02093
9	0.9660	0.9693	2	1.00065	28	28.9994	30	1.03251
10	0.9693	0.9773	1	0.68831	29	29.3117	30	0.14446
	Total		36	36.0000	260	260.000	296	5.74452
H-L Statistic			5.7445	Prob. Chi-Sq(8)				0.6758
Andrews Statistic			35.1821	Prob. Chi-Sq(10)				0.0001

Sumber : Data diolah menggunakan eviews 6

Hasil pengujian kesamaan model prediksi dengan observasi diperoleh nilai H-L Statistic sebesar 5,7445 dengan signifikansi sebesar 0,6758. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti tidak diperoleh adanya perbedaan antara data estimasi

model regresi logistik dengan data observasinya. Hal ini berarti bahwa model tersebut sudah tepat dengan tidak perlu adanya modifikasi model.

### Overall Model Fit

<b>McFadden R-squared</b>	<b>0.082018</b>	Mean dependent var	0.878378
S.D. dependent var	0.327402	S.E. of regression	0.319371
Akaïke info criterion	0.699841	Sum squared resid	29.88534
Schwarz criterion	0.737243	Log likelihood	-100.5764
Hannan-Quinn criter.	0.714816	Restr. log likelihood	-109.5625
<b>LR statistic</b>	<b>17.97210</b>	Avg. log likelihood	-0.339785
<b>Prob(LR statistic)</b>	<b>0.000125</b>		
Obs with Dep=0	36	Total obs	296
Obs with Dep=1	260		

Sumber : Data diolah menggunakan eviews 6

Pengujian prediktor secara bersama-sama dalam regresi logistik menunjukkan nilai LR statistik sebesar 17,97210. Nilai signifikansi uji diperoleh sebesar 0,00012. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna dari 2 variabel regresi tersebut dalam menjelaskan ketepatan waktu atau TIMELINESS.

### Koefisien Determinasi

Hasil nilai *R-Square* dari regresi logistik digunakan untuk mengetahui besarnya ketepatan waktu atau TIMELINESS yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai McFadden  $R^2$  sebesar 0,082018. Hal ini berarti bahwa 8,201% variasi ketepatan waktu dapat dijelaskan oleh ke-2 prediktor yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 91,799% ketepatan waktu dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

### Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.829776	0.544971	1.522607	0.1279
KOMITEAUDIT	1.251115	0.940832	1.329796	0.1836
KUALITASAUDITOR	1.682687	0.552796	3.043954	0.0023

Sumber : Data diolah menggunakan eviews 6

Pengaruh masing-masing variabel tersebut akan diuji sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Komite Audit terhadap Ketepatan waktu

Pengujian pengaruh variabel Komite Audit terhadap Ketepatan waktu dapat dilihat dari nilai Z dan signifikansinya. Dalam hal ini diperoleh nilai Z sebesar 1,329 dengan signifikansi sebesar 0,183. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Komite Audit terhadap ketepatan waktu. Sehingga Hipotesis **2 ditolak**.

#### 2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Ketepatan waktu

Pengujian pengaruh variabel Kualitas Audit terhadap ketepatan waktu dapat dilihat dari nilai Z dan signifikansinya. Dalam hal ini diperoleh nilai Z sebesar 3,043 dengan signifikansi sebesar 0,0023. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Kualitas Audit terhadap ketepatan waktu. Sehingga Hipotesis **3 diterima**.

### Pengaruh Tidak Langsung (Uji Sobel)

Uji mediasi Kualitas auditor pada komite audit terhadap timeliness

$b_1$	2.816466					
$b_2$	1.682687					
$Se_1$	0.610195					
$Se_2$	0.552796					
Var Indep	$b_1 \cdot b_2$	$b_1 \cdot Se_2^2$	$b_2 \cdot Se_1^2$	$Se_1^2 \cdot Se_2^2$	T	Keterangan
Y	4.739230	1.048674	0.514200	0.113779	3.854	ada efek mediasi

Sumber : Data sekunder yang diolah

Hasil pengujian dengan uji Sobel menunjukkan nilai t sebesar 3.854. Nilai tersebut lebih besar dibanding t tabel pada taraf 5% yaitu 1,96. Hal ini berarti bahwa bahwa variabel komite audit memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap Timeliness melalui kualitas auditor pada taraf 5%.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas auditor

Adanya pengaruh yang signifikan dari keahlian komite audit terhadap kualitas auditor dapat dikarenakan bahwa perusahaan dengan semakin banyak jumlah anggota komite audit yang ahli dalam finance merepresentasikan kemampuan mereka untuk memilih atau menentukan kualifikasi KAP sebagai pihak yang akan melakukan audit pada laporan keuangan perusahaan. Karena semakin banyaknya anggota komite audit yang ahli dalam bidang finance lebih cenderung untuk memilih KAP yang berkualitas dalam hal ini KAP BIG 4 yang memiliki kesepahaman bahwa KAP BIG 4 lebih memiliki kualitas dibanding KAP NON BIG 4 karena lebih terpilihnya sumber daya manusia yang direkrut oleh KAP BIG 4.

#### 2. Pengaruh Komite Audit terhadap Ketepatan waktu

Adanya pengaruh yang tidak signifikan dari komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan menggambarkan dan mempertegas bahwa kualitas KAP yang mengaudit suatu perusahaan terpengaruh oleh jumlah anggota komite audit yang ahli dalam finance. Karena penyampaian laporan keuangan juga tergantung pada penyelesaian audit, maka hal ini menunjukkan bahwa penyelesaian audit oleh KAP tergantung pada komite audit yang memilih KAP yang memiliki kualitas.

#### 3. Pengaruh Kualitas auditor terhadap ketepatan waktu

Alasan yang menjelaskan hal ini adalah karena KAP Big 4 adalah KAP yang memiliki reputasi yang baik, sehingga KAP tersebut akan memiliki sumberdaya yang baik. Keberadaan sumberdaya yang baik dalam KAP menjadikan profesionalisme auditor lebih baik yang didukung dengan peralatan yang baik. Dengan demikian penyelesaian audit akan menjadi semakin cepat.

Alasan lain adalah terkait dengan kecenderungan perusahaan untuk memilih KAP Big 4 sebagai auditor perusahaan manakala kondisi perusahaan dalam posisi yang baik. Keberadaan KAP big 4 sebagai auditor mereka akan meningkatkan kepercayaan investor.

### KESIMPULAN

Data penelitian diperoleh dari sampel perusahaan manufaktur. Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa Komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas auditor. Karena anggota komite audit yang ahli dalam bidang finance lebih mengerti kualitas yang dimiliki oleh KAP BIG 4.

2. Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa komite audit memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
3. Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa kualitas auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu. Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 cenderung lebih tepat waktu.
4. Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa kualitas auditor signifikan dalam memediasi pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

#### REFERENSI

- Dyer, J., C., IV and A., J., McHugh, 1975. *The Timeliness of Australian Annual Report. Journal of Accounting Research. Autumn*. Pp. 204-219.
- Emeh, Yadirichukwu. 2013. *Audit Committee And Timeliness Of Financial Reports: Empirical Evidence From Nigeria. Journal of Economics and Sustainable Development Vol.4, No.20, 2013*
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)". *Simposium Nasional Akuntansi 11*.
- Ika, S dan Nazli, A. 2012. *Audit committee effectiveness and timeliness of reporting: Indonesian evidence. Emerald Managerial Auditing Journal*.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Jansen dan William meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Kadir, Abdul. 2011. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 12 No. 1*
- Kwayanti, D., Stevanus H, dan Aurelia C. 2013. *Hubungan efektivitas komite audit terhadap penyampaian pelaporan keuangan tahunan public sektor manufaktur tahun 2011. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.2*
- Mohamad Naimi Mohamad, Nor., Rohami Shafie and Wan Nordin Wan-Hussin. 2010. *Corporate Governance and Audit Report Lag In Malaysia. AAMJAF, Vol. 6, No. 2, 57-84, 2010*.
- Peraturan BAPEPAM Nomor: Kep-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.



Peraturan Menteri BUMN Nomor: Kep-103/MBU/2002 tentang Pembentukan Komite Audit bagi BUMN.

Puspitasari, Elen dan Anggraeni N. S. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Peyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing. Volume 9, No. 1 November 2013.*

Putra, Pasca dwi. 2013. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Peyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Bina Akuntansi-IBBI. Vol.16, No. 1 Januari 2013.*

Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 10, No. 2 Mei 2008.*

SFAC No. 1 : *Objectives of Financial Reporting by Business Enterprise* tahun 1978. [http://sury88.blogspot.com/2012\\_08\\_01\\_archive.html](http://sury88.blogspot.com/2012_08_01_archive.html). Diakses tanggal 9 september 2014